

Judul : MKD Tunggu Sikap Polisi Lanjutkan Kasus Victor
Tanggal : Kamis, 07 September 2017
Surat Kabar : Indo Pos
Halaman : 1-7

MKD Tunggu Sikap Polisi Lanjutkan Kasus Victor

JAKARTA-Kasus dugaan pencemaran nama baik yang diduga dilakukan oleh politisi Nasdem Victor Laiskodat nampaknya akan berlanjut. Pasalnya, Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR RI akan mengecek perkembangan laporan terhadap Victor di Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri.

"Hari Senin (11/9) nanti, ke Bareskrim. Kami mau lihat statusnya (Victor Laiskodat) bagaimana di sana," kata Ketua MKD Sufmi Dasco Ahmad kepada wartawan, Rabu (5/9).

Politikus Partai Gerindra ini mengatakan, untuk saat ini MKD belum akan memanggil pihak-pihak untuk dimintai keterangan. Menurut Sufmi, MKD masih melihat perkembangan pelaporan terhadap anak buah Surya Paloh di Partai Nasdem itu di kepolisian.

"Kami tidak panggil dulu. Kalau polisi tidak menangani, ya kami harus tarik dong," ujarnya. Ketua Umum Satuan Relawan Indonesia Raya (Satria) Nizar Zahro, selaku pihak yang turut melaporkan Victor ke Bareskrim Polri pun meminta agar kasus ini tak berhenti di tengah jalan.

Menurut anggota Fraksi Gerindra yang duduk di Komisi V DPR RI ini, Victor diduga kuat melakukan pencemaran nama baik karena menyudutkan Partai Gerindra dan tiga partai lainnya, PKS, PAN dan Demokrat.

"Kalau kasus hukum ini tidak diproses, maka orang akan mudahnya melakukan fitnah. Jadi ini harus menjadi efek jera," ucap Nizar melalui pesan singkatnya kepada INDOPOS.

► Baca MKD ...Hal 7

Video Kontroversi VIKTOR LAISKODAT

1 AGUSTUS 2017
Victor Laiskodat berpidato saat deklarasi calon Bupati Kupang, NTT. Dia menyebut Gerindra, Demokrat, PAN, PKS mendukung kelompok yang ingin membuat negara ini berbentuk khilafah. Videonya viral di media sosial.

4 AGUSTUS 2017
Gerindra dan PAN melaporkan ke Bareskrim Mabes Polri dugaan pencemaran nama baik melalui media elektronik serta penghinaan dan kejahatan tentang penghapusan diskriminasi ras dan etnis.

7 AGUSTUS 2017
Giliran PKS dan Generasi Muda Demokrat (GMD) melaporkan Victor ke Bareskrim. Keduanya juga melaporkan ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) DPR.

9 AGUSTUS 2017
Pemuda Muslim NTT juga melaporkan Victor ke Bareskrim.

Pasal yang Dijerat Victor

- UU Nomor 19/2016 tentang Informasi Transaksi Elektronik (ITE) dan Pasal 28 ayat (2) juncto Pasal 45 ayat (2)
- Pasal 4 dan 5 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2008 tentang Penghapusan Diskriminasi Ras dan Etnis.

Sumber: Diolah

Jawa Pos News Network

MKD Tunggu Sikap Polisi

Sambungan dari hal 1

Tak hanya di kepolisian, Nizar juga berharap MKD segera memproses laporan yang sudah masuk atas dugaan pelanggaran etik selaku anggota DPR. "Pastinya MKD juga harus kita desak untuk bergerak cepat memprosesnya," tambahnya menambahkan.

Sebagaimana diketahui sebelumnya, Victor menuding empat partai secara eksplisit yakni Gerindra, Demokrat, PKS, dan PAN sebagai partai yang mendukung kelompok ekstremis, pendukung khilafah dan karena itu tidak boleh didukung. Bahkan, keempat partai tersebut disamakan dengan Partai Komunis Indonesia (PKI) pada 1965 yang layak dibunuh.

Selain itu, saat berpidato di Kupang, Nusa Tenggara Timur, pada Selasa 1 Agustus 2017, Ketua Fraksi Nasdem di DPR ini mengajak hadirin untuk tak memilih calon kepala daerah atau calon legislator dari keempat partai itu. (dii)